



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022

Rania Novian Dhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: apriliahmawati006@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima Desember 2023
Disetujui Desember 2023
Diterbitkan Januari 2024

Keywords:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the period 2013-2022, both partially and simultaneously. This research method employs a quantitative descriptive method. The data analysis utilized descriptive statistics, and all statistical analyses used classical assumption test tools, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the t-value of -0,433 is smaller than the t-table value of 2.36. This means that partially, the Current Ratio did not have an influence on Return On Equity; thus, H_{a1} is rejected, and H_{01} is accepted. Debt to Equity Ratio negatively influences Return On Equity, as the t-value of -3,251 is greater than the t-table value of 2.36. Hence, H_{02} is rejected, and H_{a2} is accepted. Simultaneously, it shows an F-value of 12.046, which is greater than the F-table value of 4.46, indicating that both Current Ratio and Debt to Equity Ratio influence Return On Equity. The determination test results from the R-Square (R^2) value of 0.699 show that Current Ratio and Debt to Equity Ratio influence Return On Equity by 69.9%. The remaining 30.1% is influenced or explained by other variables outside the scope of this study.

Kata Kunci:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, semua analisis statistik menggunakan alat bantu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,433 < 2,36 t_{tabel}$ artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan demikian H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* artinya $t_{hitung} -3,251 > 2,36 t_{tabel}$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Secara simultan, menunjukkan $F_{hitung} 12,046 > 4,46 F_{tabel}$ artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil uji determinasi dari nilai R-Square (R^2) yaitu 0,699 artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 69,9%. Sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Indonesia banyak memiliki kekayaan alam salah satunya adalah gas bumi. Gas bumi merupakan sumber energi atau bahan bakar yang kandungannya berlimpah, gas bumi terbentuk dari sisa-sisa fosil hewan, tumbuhan serta mikroorganisme yang tersimpan selama jutaan tahun dibawah permukaan bumi. Worldometers melaporkan saat ini Indonesia berada di urutan ke-13

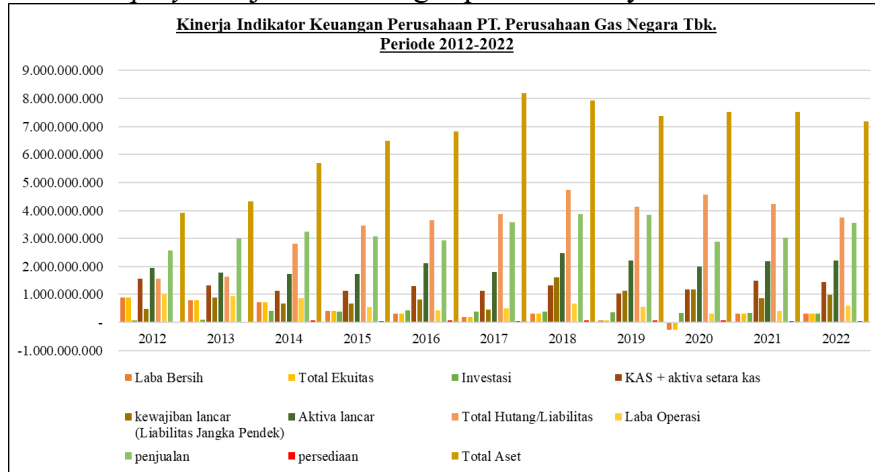
sebagai negara dengan cadangan gas alam terbesar di dunia. Dengan potensi berkurangnya cadangan minyak, gas bumi merupakan energi pengganti bahan bakar minyak, ke depannya konsumsi gas dan batubara akan mulai ditingkatkan untuk menggantikan penggunaan Bahan Bakar Minyak sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi Nasional. Pemanfaatan gas bumi di Indonesia dilakukan oleh salah satu perusahaan besar yaitu PT Perusahaan Gas Negara Tbk (dapat disingkat PGN) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (dapat disingkat BUMN) yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi, PGN berdiri pada tanggal 13 Mei 1965 berdasarkan Peraturan Pemerintah NO. 19/1965. Sejalan dengan inisiatif pemerintah membentuk holding BUMN Migas, pada 2018 PT. PGN resmi menjadi *sub holding gas* pada PT Pertamina (Persero) dalam PT Pertamina Gas.

Pada umumnya, dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan dana yang cukup, dimana dalam penggunaan dan pengelolannya diperlukan data yang akurat. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun eksternal. Untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka perusahaan akan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditor, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Musthafa, 2017:13). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanaman modal dan manajer senior ialah hasil atas hak pemegang saham adalah *Return On Equity* Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Equity*, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Current Ratio merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Rasio ini mengukur hutang jangka pendek, dimana hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (hutang wesel, hutang pajak dan hutang gaji) (Darminto, 2019:79). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutup kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Aktiva lancar merupakan aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang berupa kas, surat berharga dan persediaan, jika mulai *Current Ratio* suatu perusahaan meningkat maka menunjukkan nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap laba yang diperoleh dari hasil penjualan maupun bentuk investasi lainnya juga ikut meningkat sehingga *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan *Current Ratio* dan *Return On Equity* bernilai positif yaitu pada saat *Current Ratio* naik maka *Return On Equity* juga naik ataupun sebaliknya.

Faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik suatu perusahaan (Fahmi, 2018:142). Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih pada perusahaan. Jika hutang naik maka laba bersih yang diterima perusahaan akan turun karena kewajiban untuk membayar beban bunga dari hutang tersebut, sehingga dapat mengakibatkan

Return On Equity juga akan mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* adalah negatif yaitu saat *Debt to Equity Ratio* naik maka *Return On Equity* menjadi turun begitupun sebaliknya.



Sumber: Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2013-2022 (2023).

Gambar 1. Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan kinerja keuangan tersebut, nilai laba bersih dan total ekuitas pada perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tiap tahunnya mengalami penurunan sejak tahun 2012-2019, sehingga pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai -264.773.584 lalu di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Dalam grafik di atas juga di jelaskan bahwa total hutang/liabilitas yang ada di perusahaan mengalami nilai yang fluktuatif tiap tahunnya dari tahun 2013-2022 dengan nilai hutang tertinggi berada pada tahun 2018 dan tahun 2020. Dan total aset yang ada pada perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Mengalami kenaikan dan penurunan sejak tahun 2012-2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan kinerja keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013 – 2022. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022”.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Hery (2018:158) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan persediaan total aset lancar perusahaan. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2019:132) tujuan *Current Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

Debt to Equity Ratio

Menurut Prihadi (2019:168) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang kerap digunakan dalam mengukur seberapa besarnya proporsi utang perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang

berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini juga memiliki fungsi sebagai pengukuran dalam mengetahui berapa besar bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:206) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung dan menilai bagaimana tingkat keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan atas kegiatan bisnis yang dilakukan melalui pemanfaatan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Kasmir (2019:197) menambahkan jika tujuan penggunaan rasio ini bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2019:99) menjelaskan, hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai rumusan masalah dalam suatu penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hubungan kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah, maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

H01 : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh dari *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

H02 : Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh yang *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

H03 : Diduga tidak terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

Ha3 : Diduga terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013- 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019:14) menjelaskan bahwa metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran dan keterangan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022. Jenis Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*. Menurut Arikunto (2018:91) *Consecutive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan yang dimasukkan dalam penelitian, sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (neraca, laba rugi, dan ikhtisar laporan keuangan)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2012-2022. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, semua analisis statistik menggunakan alat bantu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRX1	10	154	387	227.10	67.911
DERX2	10	60	155	116.70	26.742
ROEY	10	-7	33	11.60	11.088
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 10 tahun menunjukkan nilai minimum yang terendah yaitu ROE sebesar -7,00, lalu DER sebesar 60,00, dan yang tertinggi nilai minimumnya yaitu CR sebesar 154,00. Untuk nilai maksimum tertinggi yaitu CR sebesar 387,00, lalu nilai maksimum DER sebesar 155,00 dan nilai maksimum ROE sebesar 33,00. Sedangkan nilai mean terendah yaitu ROE sebesar 11,60, lalu DER yaitu sebesar 116,70 dan nilai mean tertinggi yaitu CR sebesar 227,10. Untuk nilai standar deviasi yang tertinggi yaitu CR sebesar 67,911, lalu DER sebesar 26,742, dan nilai standar deviasi terendah yaitu ROE sebesar 11,088.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.26094048	
Most Extreme Differences	Absolute	.159	
	Positive	.113	
	Negative	-.159	
Test Statistic		.159	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.670	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.658
		Upper Bound	.682

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah (2023).

Hasil uji Normalitas disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar 0,200. Nilai Normalitas > 0,05, sehingga data pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CRX1	.870	1.149
	DERX2	.870	1.149

a. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil diatas, nilai Tolerance sebesar $0,870 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,149 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian bebas dari asumsi Multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.236	3.853		.840	.429
	CRX1	-.018	.009	-.496	-2.086	.075
	DERX2	.046	.022	.485	2.039	.081

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil diatas, nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar $0,075 > 0,05$ dan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,081 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian bebas dari asumsi Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.775	.711	5.965	2.351

a. Predictors: (Constant), DERX2, CRX1

b. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar $2,351$ dan berada pada interval $dU < DW < dU-4$ ($1,6413 < 2,351 < 2,358$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian bebas dari asumsi Autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.597	13.734		5.432	.001
	CRX1	-.079	.031	-.486	-2.529	.039
	DERX2	-.385	.080	-.929	-4.835	.002

a. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023)

Melalui hasil regresi linier berganda diatas, dapat diinterpretasikan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 74,597 menunjukkan bahwa jika perubahan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* konstanta atau bernilai nol (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Rasio* = 0) maka nilai ROE adalah 74,597.
2. *Current Ratio* sebesar -0,079 artinya jika *Debt to Equity Ratio* nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami peningkatan 1 (satu) kali maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar -0,079. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return On Equity*, semakin naik *Current Ratio* maka semakin menurun *Return On Equity*, begitupun sebaliknya.
3. *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,385 artinya jika *Current Ratio* nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan 1 (satu) kali maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar -0,385. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Equity*, semakin naik *Debt to Equity Ratio* maka semakin menurun *Return On Equity*, begitupun sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t (Current Ratio Terhadap Return On Equity)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.217	13.469		1.278	.237		
	CRX1	-.025	.057	-.151	-.433	.676	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diatas, diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,433 < 2,36 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,676 > 0,05$. Dengan demikian maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, sehingga dapat diartikan *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Tabel 7. Hasil Uji t (Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.104	11.491		4.186	.003	
	DERX2	-.313	.096	-.754	-3.251	.012	1.000

a. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diatas, diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* t_{hitung} sebesar $-3,251 > 2,36 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga dapat diartikan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.303	2	428.651	12.046	.005 ^b
	Residual	249.097	7	35.585		
	Total	1106.400	9			

a. Dependent Variable: ROEY

b. Predictors: (Constant), DERX2, CRX1

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis F simultan, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $12,046 > 4,46$ nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.624	8.15632	2.219

a. Predictors: (Constant), DERX2, CRX1

b. Dependent Variable: ROEY

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R-Square menunjukkan angka sebesar 0,699 yang berarti bahwa apabila nilai *R-Square* > 0 , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang positif yaitu semakin besar nilai variabel bebas, maka semakin besar pula pengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 69,9%. Sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t (uji hipotesis parsial) dalam mencari kesimpulan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* mendapatkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} -0,433 < 2,36 t_{tabel}$, dan nilai signifikansi $0,676 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Lutfi, 2022) yang menunjukkan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo dkk., 2022) yang menunjukkan *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t (uji hipotesis parsial) dalam mencari kesimpulan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* mendapatkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} -3,251 > 2,36 t_{tabel}$, dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ardi & Damayanti, 2023) yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya dkk., 2019) yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji F (uji hipotesis simultan) dalam mencari kesimpulan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* mendapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} 12,046 > 4,46 F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Andriani dkk., 2022) yang menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tyas dkk., 2021) yang menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar $-0,433 < 2,36 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,676 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar $-3,251 > 2,36 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat dengan nilai F_{hitung} sebesar $12,046 > 4,46 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, sehingga dapat diartikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Perusahaan diharapkan mampu menjaga keseimbangan agar tetap terjaga sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Current Ratio* yang rendah pada tahun 2018, perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 154%. Perusahaan juga harus menjaga system keuangannya agar *Current Ratio* dapat ditekan, karena apabila *Current Ratio* menurun maka tingkat profitabilitas perusahaan akan menurun, hal tersebut terjadi karena kestabilan perusahaan terganggu. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan sistem serta kestabilan agar terjaga sesuai dengan tujuan dari perusahaan. Karena perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* terendah pada tahun 2013 sebesar 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Science And Social Research*, 5(3), 456–465.
- Ardi, S. M., & Damayanti, R. M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada PT. Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI)*, 2(1), 29–36.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil, Ed.). Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). Rajawali Pers.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. ANDI OFFSET.
- Prihadi, T. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (2 ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2023, 10). Financial Information. Diakses pada: Oktober 09, 2023, dari Pertamina Gas Negara, melalui: <https://ir.pgn.co.id/financial-information#annual>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1 ed.). Alfabeta.
- Tyas, R. N., Fatonah, S., & Zahra, S. (2021). Effect Of Current Ratio (CR) And Debt To Equity Ratio (DER) On Return On Equity (ROE): Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE). *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(1), 37–45.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199–1205.
- Wijaya, B. A., Suryadi, E., & Safitri, H. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Asset Growth (AG) Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Industri Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2017. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Univesitas Muhammadiyah Pontianak*, 6(1), 19–22.